



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 251/HUMAS PMK/IX/2023

Menko PMK Ingatkan Para Ibu Pentingnya Protein Hewani

KEMENKO PMK -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengingatkan para ibu akan pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung protein tinggi. Khususnya protein hewani bagi anak-anak balita untuk mencegah terjadinya stunting, juga untuk konsumsi ibu hamil.

"Jadi untuk para ibu-ibu baik yang sedang hamil atau memiliki anak bayi wajib mengonsumsi makanan yang mengandung protein hewani bisa dari telur, daging ayam, maupun ikan," Jelasnya saat berdialog dengan warga di Aula Kantor Desa Sekarwangi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat pada Rabu (13/09/2023).

Menko Muhadjir mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh Desa Sekarwangi dalam menurunkan angka stunting dan kemiskinan ekstremnya. Sebagai informasi, angka kemiskinan ekstrem di Kabupaten Sukabumi sebesar 0,78 persen dan angka prevalensi stuntingnya sebesar 27,5 persen.

Khusus di Desa Sekarwangi sendiri jumlah keluarga miskin ekstrem di Desil 1 Data P3KE sebanyak 163 keluarga serta memiliki 19 balita stunting. Muhadjir juga mengajak masyarakat yang termasuk golongan menengah ke atas dapat membantu warga miskin ekstrem dan stunting di sekitarnya.

"Juga mereka-mereka golongan yang mampu supaya memberi santunan kepada yang miskin dan balita stunting atau keluarga dengan risiko stunting dengan cara menjadi Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) sehingga nanti setiap bulannya bisa memberikan bantuan," Jelasnya.

Muhadjir berharap seluruh stakeholder dapat bersinergi dan berkolaborasi secara bersama untuk menghapus Kemiskinan Ekstrem (KE) dan stunting sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo, yaitu nol persen tahun 2024 untuk KE dan 14 % tahun 2024 untuk stunting.

"Perusahaan sekitar wilayah dapat dihibmabau oleh pak Bupati, pak Camat, maupun Kepala Desanya untuk bisa diajak memerangi stunting dan kemiskinan ekstrem di masing-masing daerahnya, dalam mencegah stunting, para kader dapat memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan gizi. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan seorang ibu agar terjadi perubahan perilaku" Lanjutnya.

Pada dialog tersebut turut hadir perwakilan dari Bumil KEK, Catin, Keluarga dengan resiko stunting dan KE, TPPS, Kader, Bidan, Kepala Desa, TPK, Ahli gizi, Keluarga balita stunting, Remaja anemia, PKK, PKH dan dihadiri pula Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi Maskur Alawi, Camat Cibadak Abdul Naafi AR, dan Kepala Desa Sekarwangi Abeng Baenuri beserta jajarannya.

Dan bersamaan dengan kunjungan juga dilakukan peninjauan oleh Tim dari Kemenko PMK ke salah satu posyandu Cemara 07 yang sedang berlangsung, dimana ada 2 balita stunting, yang saat ini sedang didampingi dalam penanganannya dengan pemberian makanan lokal serta edukasi pola asuh ke orangtuanya. Jumlah balita keseluruhan ada 60, bumil KEK tidak ada, sedangkan Bumil 5 orang dan Posyandu tersebut baru berjalan Januari 2023 dengan 5 kader yang sudah mengikuti pelatihan.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**